

PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG



**MANGUPURA
APRIL 2020**



Kata Pengantar

Puji syukur kehadapan Ida Hyang Widi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat, dan berkah-Nya sehingga Profil Dinas Perikanan Kabupaten Badung ini dapat terselesaikan. Buku Profil Dinas Perikanan Tahun 2020 ini disusun untuk menggambarkan secara singkat tentang Dinas Perikanan Kabupaten Badung, sebagai salah satu Kabupaten di Provinsi Bali. Kabupaten Badung menyimpan kekayaan potensi sumberdaya alam yang

cukup besar khususnya di sektor Perikanan namun belum dimanfaatkan secara optimal untuk kesejahteraan nelayan, pembudidaya ikan, dan masyarakat pesisir.

Sektor Perikanan adalah satu sektor menjadi tumpuan perekonomian di Kabupaten Badung disamping sektor Pariwisata dan sektor Pertanian dalam arti luas, sehingga peluang dan tantangan ini harus diwujudkan dan diimplementasikan secara nyata untuk pembangunan sektor Perikanan secara optimal dan berkelanjutan

Melalui buku ini, diharapkan dapat memberikan gambaran singkat mengenai Dinas Perikanan, serta apa yang menjadi visi-misi, tugas pokok dan fungsinya serta hasil-hasil capaian dari aktivitas kegiatan yang dilaksanakan.

Mangupura, April 2020
Kepala Dinas Perikanan
Kabupaten Badung,

I Nyoman Suardana, S.Sos,MM.
Pembina Tk. I
NIP. 19721010 199302 1 002



Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pendahuluan	1
Visi dan Misi	3
Visi	3
Misi	3
Tugas Pokok	7
Tugas dan Fungsi	7
Tujuan	7
Sasaran	8
Strategi dan Kebijakan Pembangunan Perikanan	9
Struktur Organisasi	11
Susunan Organisasi Dinas Perikanan	13
Nama dan Alamat UPT Dinas Perikanan	15
Sumberdaya Manusia Dinas Perikanan	15
Gambaran Umum Kabupaten Badung	18
Geografis	18
Pemerintahan	22
Demografi	23
Karakteristik Perikanan Kabupaten Badung	24
Profil Pembangunan Perikanan	26
A. Peningkatan Produksi Hasil Perikanan	26
B. Potensi Perikanan di Kabupaten Badung	27
Program Kerja Dinas Perikanan kabupaten Badung Tahun 2019 dan Tahun 2020	33
A. Program Kerja Tahun 2019	33
B. Program Kerja Tahun 2020	35
C. Program Inovasi Pembangunan Perikanan Kabupaten Badung	38

Profil Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2020



Pendahuluan

Pembangunan di sektor Perikanan memerlukan berbagai upaya terobosan dan kebijakan yang berpihak kepada produk dalam negeri dan kepentingan masyarakat banyak serta diimbangi perencanaan strategik yang tepat, dengan bertumpu pada 4 (empat) pilar pembangunan nasional yaitu *pro growth strategy* (pertumbuhan ekonomi) ; *pro job strategy* (penyerapan tenaga kerja), *pro poor strategy* (pengentasan kemiskinan) dan *pro environment* (pembangunan yang berkelanjutan). Pencapaian keempat aspek tersebut dapat diwujudkan dengan pengembangan pembangunan di sektor perikanan dari tingkat hulu sampai ke hilir dan dari skala kecil (rumah tangga) sampai ke skala produksi massal (industri), melalui peningkatan akselerasi pembangunan perikanan, peningkatan intensitas produksi dan peningkatan nilai tambah produk-produk perikanan.

Kabupaten Badung mempunyai potensi sumberdaya Perikanan yang cukup besar. Potensi wilayah laut meliputi budidaya laut dengan komoditi berupa udang, rumput laut dan biota laut lainnya serta potensi jasa-jasa lingkungan (environment service) seperti tempat-tempat yang indah untuk rekreasi dan pengembangan wisata bahari (wisata tirta). Potensi sumberdaya perikanan dan kelautan yang tersedia tersebut belum sepenuhnya digarap serta dimanfaatkan secara optimal karena berbagai faktor baik permodalan, sumberdaya manusia, teknologi informasi, pemasaran maupun sarana prasarana pendukung lainnya.

Mempertimbangkan potensi sumber daya perikanan, keterkaitan antar sektor, serta menghidupkan kembali aset ekonomi yang telah dimiliki, serta



menggerakan seluruh potensi daerah diperlukan adanya upaya-upaya serta terobosan melalui pelaksanaan program-program pembangunan daerah khususnya di sektor perikanan. Konsekuensi dalam mendukung pelaksanaan program-program pembangunan tersebut, maka Dinas Perikanan Kabupaten Badung harus mampu menampung kegiatan sebagai perwujudan pelaksanaan tugas dan fungsi yang diembannya.

Dinas Perikanan Kabupaten Badung merupakan salah satu dinas yang ada di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Badung. Penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang perikanan di Kabupaten Badung merupakan tugas pokok Dinas Perikanan Kabupaten Badung yang telah ditetapkan dengan Peraturan Bupati Badung Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah. Tugas pokok Dinas Perikanan Kabupaten Badung adalah “Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah”. Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Badung beralamat di :

- Jalan Raya Sempidi Mangupraja Mandala Gedung 11 lantai 2
- Kode pos : 80351
- Telepon/Fax : (0361) 9009414, 9009411 – Fax. (0361) 9009409
- Email : diskan@gmail.com
- Web Dinas Perikanan Kabupaten Badung :

<https://badungkab.go.id/instansi/diskan/>



Visi dan Misi

Visi

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Keadaan yang diinginkan tersebut akan diwujudkan melalui berbagai usaha pembangunan daerah yang terencana, terarah dan berkelanjutan selama kurun waktu tertentu (panjang atau menengah) dengan melibatkan pihak masyarakat, swasta dan pemerintah. Salah satu wujud pembangunan yang dikembangkan dalam upaya mendukung pembangunan daerah adalah melalui pembangunan sektor perikanan Kabupaten Badung. Kebijakan pembangunan perikanan merupakan wujud implementasi dari visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Badung.

Adapun Visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Badung Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

“Memantapkan Arah Pembangunan Badung Berlandaskan *Tri Hita Karana* Menuju Masyarakat Yang Maju, Damai Dan Sejahtera”

Misi

Misi adalah sesuatu yang harus diemban dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan. Misi suatu instansi harus jelas dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi. Menurut Undang-undang



Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas maka melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Badung Tahun 2016-2021, akan dilaksanakan melalui upaya-upaya dengan 9 (Sembilan) misi Kabupaten Badung sebagai berikut :

1. Memperkokoh kerukunan hidup bermasyarakat dalam jalinan keragaman adat, budaya dan agama.
2. Memantapkan kualitas pelayanan publik melalui penerapan teknologi informasi dan komunikasi.
3. Memantapkan tata kelola pemerintahan dengan menerapkan prinsip *good governance* dan *clean government*.
4. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan Keluarga Berencana (KB) dalam pengelolaan kependudukan.
5. Memperkuat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai pilar ekonomi kerakyatan.
6. Mewujudkan tatanan kehidupan bermasyarakat yang menjunjung tinggi penegakan hukum dan HAM (Hak Asasi Manusia).
7. Meningkatkan perlindungan dan pengelolaan sumber daya alam, lingkungan hidup dan penanggulangan bencana.
8. Memperkuat daya saing daerah melalui peningkatan mutu sumber daya manusia dan infrastruktur wilayah.
9. Memperkuat pembangunan bidang pertanian, perikanan dan kelautan yang bersinergi dengan kepariwisataan berbasis budaya.

Untuk mencapai visi diperlukan adanya rumusan upaya-upaya sesuai dengan sektor pembangunan di masing-masing Organisasi



Perangkat Daerah melalui misi pembangunan di bidang perikanan serta dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Badung.

Secara umum tugas Dinas Perikanan terkait dengan pencapaian visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, namun secara khusus, tugas dan fungsi Dinas Perikanan berkontribusi langsung dalam mendukung pencapaian misi ke-9 Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Badung Tahun 2016-2021 yaitu :

"Memperkuat pembangunan bidang pertanian, perikanan dan kelautan yang bersinergi dengan kepariwisataan berbasis budaya"

Untuk mencapai visi dan misi tersebut maka dilakukan dengan berorientasi pada pembangunan perikanan dan kelautan dengan paradigma baru yaitu usaha tani agribisnis melalui pendekatan kewilayahan dan landasan baru yaitu efisiensi, produktivitas dan sustainability (berkelanjutan) serta usaha peningkatan produksi melalui usaha-usaha intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi usaha. Oleh karena itu proses tranformasi dari system usaha tani tradisional ke sistem usaha tani agribisnis harus menjadi perhatian utama dalam pembangunan perikanan dan kelautan sebagai industri biologis. Yang dimaksud dengan pendekatan agribisnis yaitu pendekatan yang menyeluruh sebagai suatu system mulai dari pra produksi, budidaya, pasca produksi dan pemasaran. Dalam pendekatan sistem agribisnis perikanan dan kelautan variable lahan merupakan salah satu factor produksi pembatas sekaligus sumber daya penentu kelayakan teknis usaha perikanan dan kelautan.



Peningkatan konsumsi ikan dalam rangka perbaikan gizi masyarakat dilakukan dengan memasyarakatkan makan ikan melalui penyuluhan, pameran pembangunan, gerakan makan ikan bagi anak-anak sekolah dasar, gerakan budaya perikanan, kegiatan lomba, penilaian PKK di pedesaan, pembinaan kelompok perikanan khususnya pembudidaya ikan/nelayan serta pelaksanaan program partisipatif yang melibatkan masyarakat, kelompok nelayan/pembudidaya ikan/pengolahan dan pemasaran ikan maupun mahasiswa



Tugas Pokok

Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Badung adalah melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang perikanan

Dalam melaksanakan tugas tersebut diatas, maka Dinas Perikanan Kabupaten Badung menyelenggarakan fungsi yaitu :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang perikanan
2. Pengkoordinasian penyusunan perencanaan pembangunan dibidang perikanan
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang perencanaan pembangunan perikanan
4. Pelaksanaan tugas dibidang penelitian dan pengembangan perikanan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi di bidang perikanan

Tujuan

Tujuan menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa mendatang dan mengarahkan perumusan sasaran serta cara mencapai tujuan untuk jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Tujuan juga merupakan penjabaran dari misi yang telah ditetapkan. Tujuan pembangunan perikanan sebagaimana tercantum dalam RPJMD Kabupaten Badung Tahun 2016 – 2021 adalah ***”Meningkatnya ketersediaan pangan”***.



Sedangkan untuk tujuan pada Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2016 - 2021 adalah ”***Meningkatkan pengelolaan sumber daya perikanan dalam rangka mendukung ketersediaan pangan***”. Tujuan jangka menengah yang ingin diwujudkan oleh Dinas Perikanan dalam Renstra Dinas Perikanan Tahun 2016 – 2021 melalui indikator sebagai berikut :

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Target Tahun 2020	Target Kinerja Tujuan Akhir Renstra
Meningkatkan pengelolaan sumber daya perikanan dalam rangka mendukung ketersediaan pangan	Jumlah produksi perikanan	7.433 ton	36.476 ton
	Jumlah tingkat konsumsi ikan	32,99 kg/kapita/tahun	33,01 kg/kapita/tahun

Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Perikanan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan jumlah Produksi Perikanan.
2. Meningkatkan pengelolaan, perencanaan, pengembangan dan pelayanan perikanan
3. Meningkatkan pengembangan usaha dan pengolahan perikanan



Sasaran Dinas Perikanan Tahun 2020 diwujudkan melalui indikator dan target pada tabel di bawah ini :

Sasaran	Indikator Sasaran	Target Indikator Sasaran Tahun 2020
Meningkatkan Produksi Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan (Ton)	7.433
	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)	32,99
Meningkatkan Pengelolaan Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan Perikanan	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas	82,5
	Capaian Realisasi Anggaran Dinas (%)	97
Meningkatkan Pengembangan Usaha dan Pengolahan Perikanan	Jumlah Produksi Olahan Hasil Perikanan (Ton)	6.456

Strategi dan Kebijakan Dinas Perikanan

Untuk mencapai sasaran-sasaran jangka menengah tersebut diatas, maka strategi dan kebijakan yang akan ditempuh oleh Dinas Perikanan adalah sebagai berikut :

- a. Strategi 1** : Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan dalam upaya meningkatkan produksi perikanan

Kebijakan :

- 1) Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan usaha perikanan



b. Strategi 2 : Pengembangan pasca panen dan pemasaran hasil perikanan

Kebijakan :

- 1) Diversifikasi dan peningkatan nilai tambah produk – produk perikanan

c. Strategi 3 : Peningkatan Pengelolaan Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan Perikanan

Kebijakan :

- 1) Peningkatan validitas data perikanan
- 2) Peningkatan reformasi birokrasi bidang perikanan



Struktur Organisasi

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut, susunan organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Badung sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Daerah

Kabupaten Badung Nomor 78 Tahun 2016, tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Badung, adalah sebagai berikut :

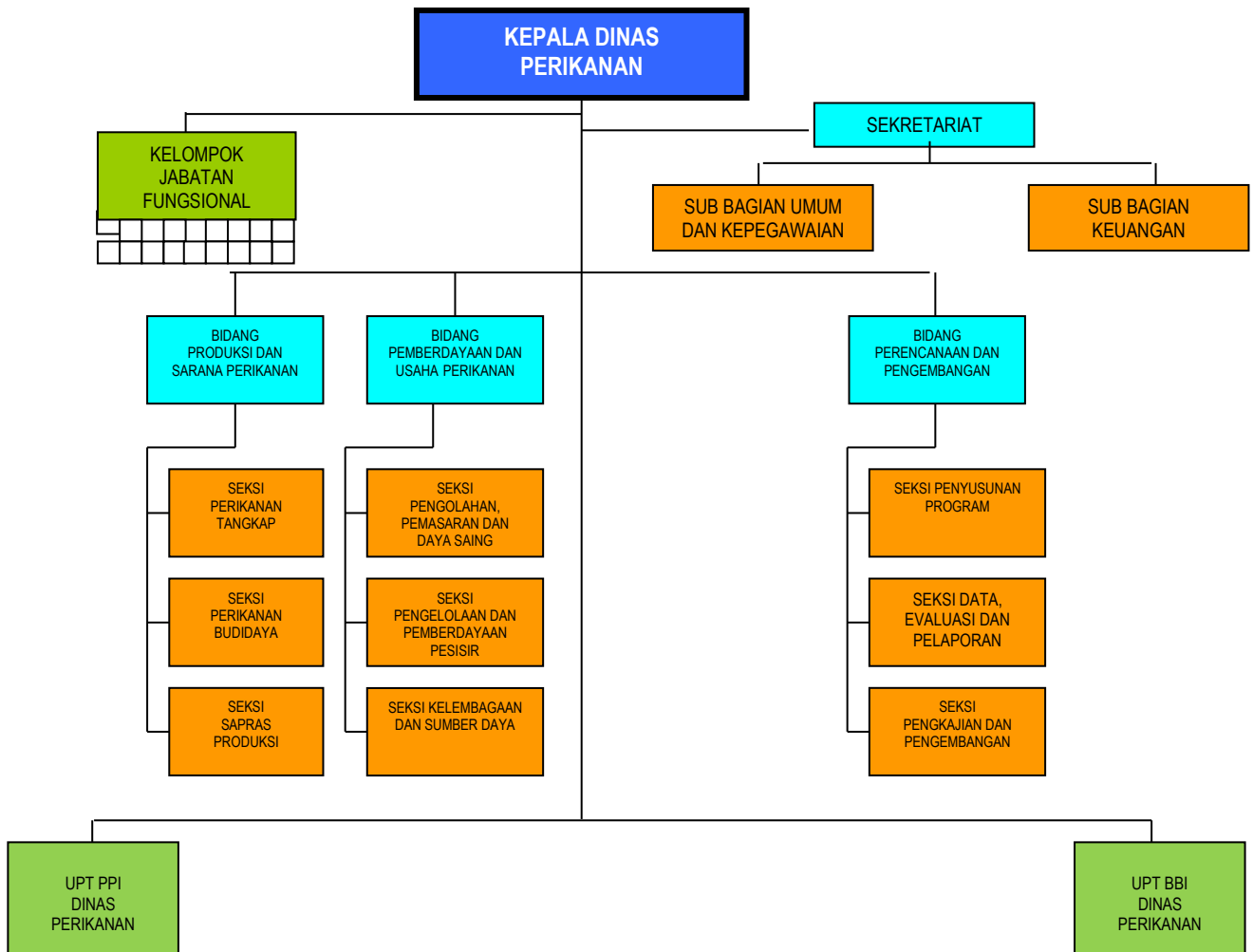
1. Kepala Dinas
2. Sekretaris terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian ;
 - b. Sub Bagian Keuangan ;
3. Bidang Perencanaan dan Pengembangan terdiri dari :
 - a. Seksi Penyusunan Program ;
 - b. Seksi Data, Evaluasi dan Pelaporan ;
 - c. Seksi Pengkajian dan Pengembangan ;
4. Bidang Produksi dan Sarana Perikanan terdiri dari :
 - a. Seksi Perikanan Tangkap ;
 - b. Seksi Perikanan Budidaya ;
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana Produksi ;
5. Bidang Pemberdayaan dan Usaha Perikanan terdiri dari :
 - a. Seksi Pengolahan, Pemasaran dan Daya Saing
 - b. Seksi Pengelolaan dan Pemberdayaan Pesisir;
 - c. Seksi Kelembagaan dan Sumber Daya;
6. Unit Pelaksana Teknis Dinas;



- a. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Dinas Perikanan ;
 - b. Balai Benih Ikan (BBI) Dinas Perikanan.
7. Kelompok Jabatan Fungsional.



Susunan Organisasi Dinas, Perikanan



1. KEPALA DINAS PERIKANAN KABUPATEN BADUNG

NAMA : I Nyoman Suardana, S,Sos,MM

PANGKAT : Pembina Tk. I

NIP : 19721010 199302 1 002

No. HP : 085792170744/ 081353218359

ALAMAT : Br. Ubung No. 7 Sempidi, Kecamatan Mengwi
Kabupaten Badung



2. SEKRETARIS DINAS PERIKANAN KABUPATEN BADUNG

NAMA : **I Wayan Sujana,SE.MM**
PANGKAT : Pembina Tk, I
NIP : 19641120 198602 1 006
No. HP : 08123999594
ALAMAT : Br. Kembang Sari, Blahkiuh Kecamatan Abiansemal
Kabupaten Badung

3. KEPALA BIDANG PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN

NAMA : **Ir. Anak Agung Sri Wahyuni**
PANGKAT : Penata Tk, I
NIP : 19690519 199403 2 011
No. HP : 081338587952
ALAMAT : Jln. W.R Supratman Gg. Swadaya IVA No. 1 Tohpati
Denpasar

4. KEPALA BIDANG PRODUKSI DAN PRASARANA PERIKANAN

NAMA : **Ir. I Gede Ngurah Sedana, MMA**
PANGKAT : Pembina
NIP : 19680404 199603 1 008
No. HP : 081338977120/0895348715831
ALAMAT : Jln. Nuansa Utama No. 17 Br./Lingkungan Tegal Kori
Kaja Perumahan Green Kori Ubung Denpasar

5. KEPALA BIDANG PEMBERDAYAAN USAHA PERIKANAN

NAMA : **Drh. Ni Made Andika Dwi Arisanti, MMA**
PANGKAT : Pembina Tk. I
NIP : 19640407 199003 2 005
No. HP : 081338105501
ALAMAT : Jl. Pulau Misol No. 7 Dauh Puri Kauh, Kecamatan
Denpasar Barat



Nama Dan Alamat UPT Dinas Perikanan Kabupaten Badung

No.	Nama UPT	Alamat
1	UPT BBI Dinas Perikanan Kabupaten Badung BBI Kapal	Jalan Raya Kapal KM-11, Desa kapal, Kecamatan Mengwi Telp. (0361) 9041964
	BBI Petang	Jalan Raya Petang, Desa Petang Telp.
	BBI Baha	Jalan Raya Baha Desa Baha Kecamatan Mengwi
2	UPT Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Dinas Perikanan Kabupaten Badung	Jalan Pantai Kedonganan, Kecamatan Kuta Telp. (0361) 709815

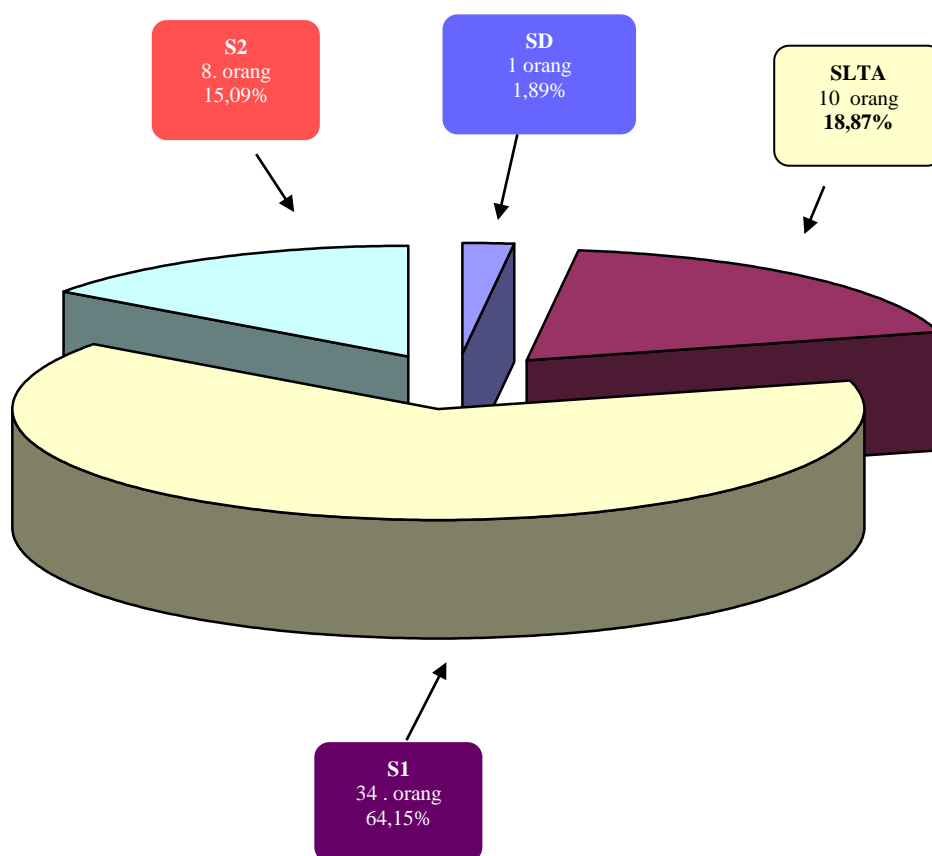
Sumberdaya Manusia Dinas Perikanan Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah (orang)
1	SEKOLAH DASAR	1
2	SLTP	-
3	SLTA	10
4	DIPLOMA	-
5	SARJANA (S1)	34
	- DOKTER HEWAN	6
	- SARJANA PETERNAKAN	6
	- SARJANA PERIKANAN	6.
	- SARJANA EKONOMI	9
	- SARJANA HUKUM	4
	- SARJANA PERTANIAN	1
	- SARJANA ILMU SOSIAL	2
6	PASCA SARJANA (S2)	8
JUMLAH		53

Profil Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2020



Grafik Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan



Jumlah Pegawai Menurut Tempat Penugasan

No.	Jenis Pegawai	Jumlah (orang)
1	Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Badung	48
2	BBI Kecamatan Mengwi dan Petang	3
3	PPI Kecamatan Kuta dan Kuta Selatan	2
Jumlah		53



Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)
1	Laki-laki	33
2	Perempuan	20
Jumlah		53

Jumlah Pegawai Menurut Agama

No.	A g a m a	Jumlah (orang)
1	Hindu	51
2	Islam	2
3	Kristen Protestan/Katolik	-
4	Budha	-
Jumlah		53



III. GAMBARAN UMUM KABUPATEN BADUNG

1. GEOGRAFIS

a. Letak Geografis

Kabupaten Badung terletak diantara $08^{\circ}14'20''$ – $08^{\circ}50'52''$ Lintang Selatan dan antara $115^{\circ}05'03''$ – $115^{\circ}26'51''$ Bujur Timur dengan luas 418,52 Km² atau sekitar 7,43% dari daratan Pulau Bali dan terbagi atas 6 wilayah kecamatan, dengan luas Kecamatan terinci sebagai berikut :

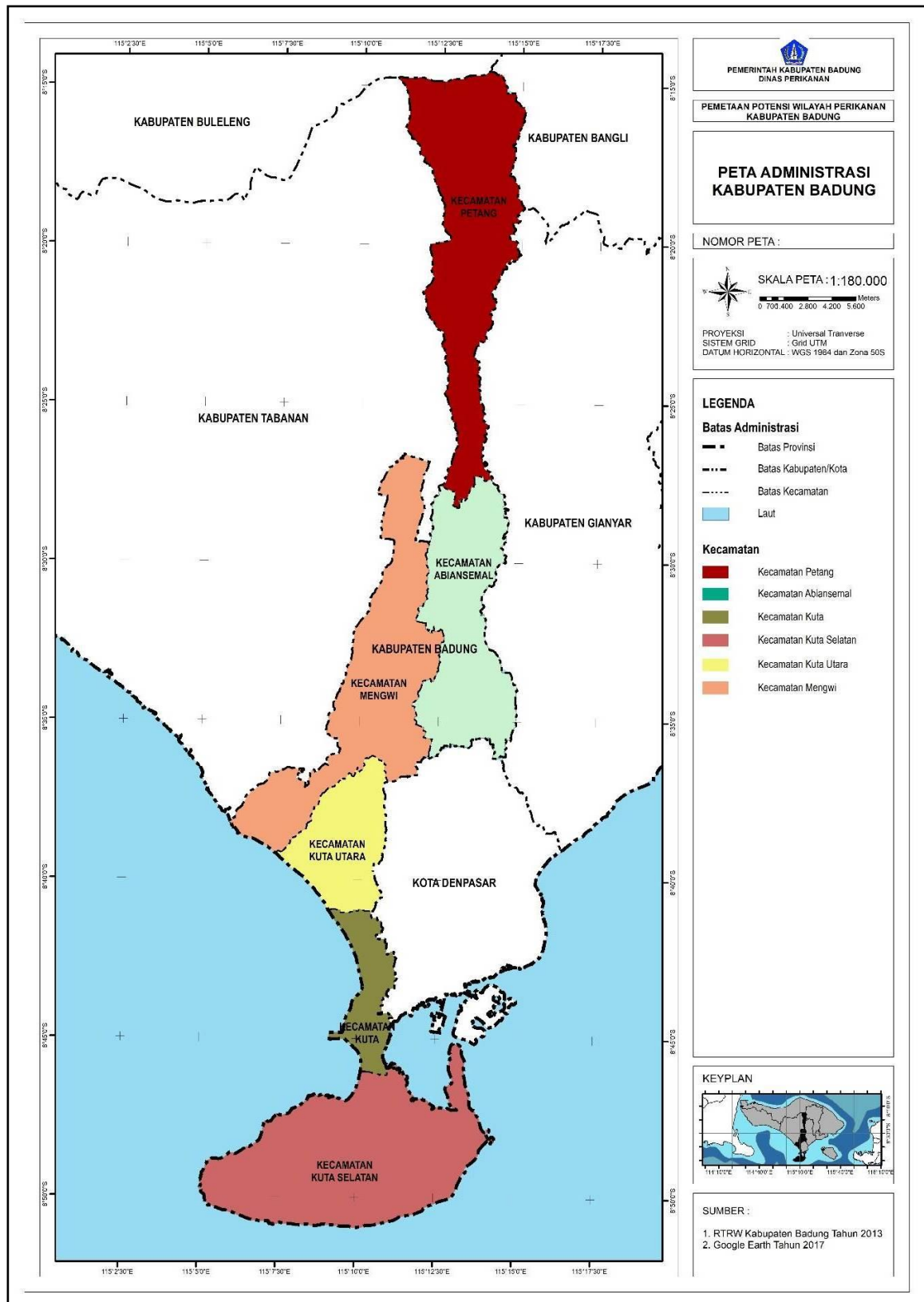
- Kecamatan Petang	:	115 Km ²
- Kecamatan Mengwi	:	82,00 Km ²
- Kecamatan Abiansemal	:	69,01Km ²
- Kecamatan Kuta Utara	:	33,86 Km ²
- Kecamatan Kuta	:	17,52 Km ²
- Kecamatan Kuta Selatan	:	101,13 Km ²

(Badung Dalam Angka 2019)

Batas-batas wilayah Kabupaten Badung, di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Buleleng, di sebelah Barat dengan Kabupaten Tabanan, Sebelah Timur dengan Kabupaten Gianyar, Bangli dan Kota Denpasar serta di sebelah Selatan dengan Samudra Indonesia.

b. Iklim

Seperti halnya keadaan musim di Indonesia dikenal dua musim yaitu musim kemarau dan penghujan, antara lain dipengaruhi adanya arus angin yang melintasi suatu daratan serta banyak tidaknya kandungan uap air. Nyaris sepanjang tahun 2017 perbedaan curah hujan dengan kondisi normal cukup tinggi kecuali pada bulan juli yang perbedaanya 1% dari kondisi normal. Curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Desember yaitu sebesar 622,8 mm, sedangkan curah hujan terendah terjadi pada Bulan



PETA ADMINISTRASI KABUPATEN BADUNG



Agustus yaitu sebesar 2,0 mm. Suhu maksimum tertinggi di Kabupaten Badung terjadi pada Bulan April yaitu 31,2°C, sedangkan suhu maksimum terendah terjadi pada bulan oktober yaitu 26,6°C sedangkan suhu minimum tertinggi terjadi pada Bulan Oktober yaitu sebesar 25,4°C dan terendah pada bulan September yaitu 24,1°C

Kelembaban udara di Kabupaten Badung berkisar antara 78% - 84%, kelembaban tertinggi 84% terjadi pada bulan Juni, sedangkan terendah terjadi pada bulan Agustus yaitu sebesar 78 %. (Badung dalam angka, 2019)

c. Topografi

Kabupaten Badung dengan wilayah berbentuk seperti keris, dimana bagian utara merupakan Daerah dengan ketinggian 275 – 2.075 m dari permukaan laut, dibagian Selatan terdapat semenanjung bukit dengan ketinggian mencapai 28 m dari permukaan laut. Dengan keadaan tanahnya kering dan gersang. Dataran tinggi pegunungan bagian Utara tidak berbahaya dan tidak terdapat erosi, malahan memiliki kondisi yang cukup baik untuk dibidang perkebunan dan peternakan. Sebagai akibat dari pada pegunungan di bagian utara maka sebagian besar sungai seperti sungai Penet, Ayung dan Tukad Badung mengalir kearah Selatan atau menuju Kota Denpasar.

d. Hidrologi

Hidrologi dimaksud adalah meliputi air permukaan dan air tanah, Air permukaan seperti air sungai yang ada di Kabupaten Badung seperti Sungai Ayung dengan panjang 62.50 Km, sungai Penet panjangnya 45,30 Km, Sungai Sungi dengan panjang 40,50 Km, dan sungai – sungai



maupun mata air lain yang panjangnya + 85,0 Km. Sedangkan air tanah adalah kandungan air di dalam tanah seperti yang terdapat di Kelurahan Sempidi, Desa Penarungan, Desa Darmasaba, dan Kelurahan Kapal.

Nama Sungai, Bendung dan Perkiraan Luas Areal yang diairi di kabupaten Badung Tahun 2017

No	Nama Sungai	Panjang (Km)	Nama Dam/Bendung/ Bangunan Air		Luas Areal Yang diairi (ha)
1	Tukad Ayung	62,50	1	Kedewatan	1.375
			2	Mambal	2.810
			3	Sengempel	47
2	Tukad Penet	45,30	1	Luwus carangsari	593
			2	Penarungan	321
			3	kapal	756
			4	Munggu	1.061
3	Tukad Sungi	40,50	1	Ganga	146
			2	Cangi	611
			3	Tinjak Menjangan	71
			4	Tungkub	584
4	Tukad Semanik/Pelanting	5,00	1	Nungnung	50
5	Tukad Ngongkong	12,00	1	Gerana	997
6	Tukad Bangkung	21,00	1	Tirtayasa	128
			2	Tirta mangu	114
			3	Bukian	59
			4	Pangsut Sari	3
			5	penikit	33
7	Tukad Kilap	9,60	1	Belong Puitan	119
			2	Batu Lantang	48
			3	Buangga	277
8	Tukad Danggang	21,40	1	Ulun Uma	74
9	Tukad Adeng	2,99	1	Bendung latu	140
10	Tukad Sanga	6,10			
11	Tukad Cepung	3,90			
12	Tukad Penataran	4,00			
13	Tukad Sayun	13,00			
14	Tukad Bulan	7,00			
15	Tukad Pangi-Tk Kapal	17,20			
16	Tukad Loohan Lui	9,00			
17	Tukad Yeh Poh	16,00			

Sumber : Badung dalam angka 2019

e. Tanah dan Tata Guna Tanah

a. Keadaan Tanah

Jenis tanah sangat erat hubungannya dengan Topografi, Geologi, Iklim dan Pola kehidupan di Kabupaten Badung. Penyebaran jenis tanah di Kabupaten Badung adalah sebagai berikut :



1. Jenis tanah endapan alluvial yaitu dari endapan sungai dan lapukan tanah vulkanik. Jenis tanah ini sangat subur serta cocok untuk pertanian. Tanah jenis ini banyak terdapat di Badung bagian tengah sampai selatan.
2. Jenis tanah mediteran yang kurang peka terdapat erosi, tanah ini sebagian besar terdapat di Badung bagian selatan.

b. Tata Guna Tanah

Kabupaten Badung dengan Luas Wilayahnya 418,52 Km². Ditinjau dari segi penggunaan lahan / tanah dimanfaatkan sebagai berikut :

a. Lahan Petanian	:	28.244	Ha
- Lahan Sawah	:	9.984	Ha
- Bukan Sawah	:	18.260	Ha
- Tegal/Kebun	:	8.084	Ha
- Perkebunan	:	6.415	Ha
- Ditanami Pohon/Hutan Rakyat	:	2.122	Ha
- Sementara tidak diusahakan	:	231	Ha
- Lainnya/tambak, kolam, empang,	:	1.408	Ha
Hutan yang diusahakan			
b. Bukan Pertanian	:	13.608	Ha
- Jalan, Pemukiman, Perkantoran,	:	13.608	Ha
Sungai, Hutan Negara			

2. Pemerintahan

Kabupaten Badung terdiri dari 6 (enam) Wilayah Kecamatan dan 62 Desa/Kelurahan yaitu sebagai berikut :



1. Kecamatan Kuta Selatan, terdiri dari 6 Desa Dinas/Kelurahan, 9 desa adat, 26 Banjar dinas dan 36 lingkungan dengan luas wilayah 101,13 km².
2. Kecamatan Kuta terdiri dari 5 Desa Dinas/Kelurahan, 6 desa adat dan 27 lingkungan dengan luas wilayah 17,52 km².
3. Kecamatan Kuta Utara, terdiri dari 6 desa dinas/kelurahan, 8 desa adat, 43 banjar dinas dan 45 lingkungan dengan luas wilayah 33,86 km².
4. Kecamatan Mengwi terdiri dari 20 desa dinas/kelurahan, 38 desa adat dan 131 banjar dinas dan 56 lingkungan dengan luas wilayah 82,0 km².
5. Kecamatan Abiansemal, terdiri dari 18 desa dinas/kelurahan, 32 desa adat dan 124 banjar dinas dengan luas wilayahnya 69.01 km².
6. Kecamatan Petang, terdiri dari 7 desa dinas/kelurahan, 27 desa adat dan 48 banjar dinas serta luasnya mencapai 115,0 km².

3. Demografi (Kependudukan)

Kabupaten Badung sebagai daerah tujuan pariwisata dunia memiliki berbagai lapangan usaha sehingga menjadi salah satu tujuan migran di Provinsi Bali. Hal ini membawa dampak terhadap tingginya kepadatan penduduk Kabupaten Badung yakni mencapai 1.570 jiwa/km² pada Tahun 2018. Tingkat kepadatan penduduk tertinggi terjadi di Kecamatan Kuta yang mencapai 6,145 jiwa/km², sementara kepadatan penduduk terendah terjadi di Kecamatan Petang yang hanya sebesar 0,224 jiwa/km². Tingginya kepadatan penduduk di Kecamatan Kuta tidak dapat dihindari mengingat Kuta merupakan pusat aktivitas kepariwisataan sehingga lapangan usaha juga terkonsentrasi di wilayah tersebut.



Berikut merupakan luas wilayah, proyeksi penduduk, rasio jenis kelamin, dan kepadatan penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Badung .

Luas wilayah, proyeksi penduduk, rasio jenis kelamin, dan kepadatan penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Badung 2018.

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km2)	Jumlah Penduduk (ribu jiwa)			Rasio Jenis Kelamin	Kepadatan per km2
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
1	Kuta Selatan	101,13	84,53	80,25	164,78	105,33	1,629
2	Kuta	17,52	55,95	51,71	107,66	108,20	6,145
3	Kuta Utara	33,86	69,18	65,55	134,73	105,54	3,979
4	Mengwi	82,00	66,58	65,35	131,93	101,88	1,609
5	Abiansemal	69,01	45,87	46,17	92,04	99,35	1,334
6	Petang	115,00	12,99	12,77	25,76	101,72	0,224
Badung		418,52	335,10	321,80	656,90	621,96	1,570
	2017	418,52	328,20	315,30	643,50	621,96	1,538
	2016	418,52	321,30	308,70	630,00	104,08	1,505
	2015	418,52	314,30	302,10	616,40	104,05	1,473
	2014	418,52	307,40	295,30	602,70	104,10	1,440

Sumber : Kabupaten Badung Dalam Angka 2019

4. Karakteristik Perikanan Kabupaten Badung

Kabupaten Badung memiliki potensi pada sektor perikanan. Dimana masing-masing Kecamatan di Kabupaten Badung memiliki kegiatan perikanan baik budidaya maupun tangkap. Hal ini juga didukung dengan letak geografis Kabupaten Badung yang berbatasan langsung dengan perairan laut. Kecamatan Mengwi, Kuta, Kuta Utara dan Kuta Selatan merupakan kecamatan pesisir yang didukung dengan adanya Pangkalan Pendaratan Ikan



(PPI) di Kecamatan Kuta dan Kuta Selatan. Kegiatan perikanan di Kabupaten Badung berupa kegiatan penangkapan, budidaya dan juga pengolahan ikan. Berdasarkan hasil survei primer pada tahun 2019, diketahui bahwa terdapat total 232 kelompok yang bergerak dalam bidang perikanan. Berikut merupakan rincian jumlah kelompok nelayan/pengolah/budidaya ikan di masing-masing kecamatan:

Jumlah Kelompok Nelayan/Pengolah/Pembudidaya Ikan di Kabupaten Badung Tahun 2019

No	Kecamatan	Jenis Kegiatan Kelompok	Jumlah
1	Kuta Selatan	Budidaya ikan	4
		Penangkapan	33
		Pengolahan Ikan	5
		Pengolahan rumput laut	3
2	Kuta	Budidaya Ikan	4
		Penangkapan	13
		Pengolahan Ikan	5
3	Kuta Utara	Budidaya Ikan	10
		Penangkapan	3
		Pengolahan Ikan	2
4	Mengwi	Budidaya Ikan	56
		Penangkapan	7
		Pengolahan Ikan	4
5	Abiansemal	Budidaya Ikan	64
		Penangkapan	0
		Mina Padi/Kolam/Saluran Irigasi	1
		Pengolahan Ikan	3
6	Petang	Mina padi/kolam	14
		Penangkapan	0
		Pengolahan Ikan	1
Jumlah 2019			232

Sumber : Hasil Survei Primer, 2019

Dari tabel diatas terlihat bahwa kelompok Budidaya ikan terbanyak ada di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal sedangkan Perikanan tangkap dan Pengolahan ada di Kecamatan Kuta Selatan dan Kuta.



Profil Pembangunan Perikanan

Program unggulan Dinas Perikanan yang menjadi ujung tombak dalam menentukan keberhasilan pembangunan Perikanan di Kabupaten Badung

A. Peningkatan Produksi Hasil Perikanan

**Tabel : PRODUKSI DAN NILAI PRODUKSI PERIKANAN
KABUPATEN BADUNGTAHUN 2018 – 2019**

SUB SEKTOR/ JENIS IKAN	PRODUKSI (TON)		NILAI PRODUKSI (RP. 000)	
	2018	2019	2018	2019
I. PERIKANAN LAUT	8.763,36	8.789,22	218.195.923,00	212.724.153,50
1. Penangkapan	8.756,30	8.789,22	218.185.324,00	212.724.153,50
- Madidihang (YFT)	134,97	98,43	4.279.076,00	3.166.832,50
- Cakalang (SKJ)	1.706,22	1.736,59	36.990.094,00	42.065.735,50
- Albakora (ALB)	8,15	13,33	259.597,00	540.670,00
- Kawakawa (KAW) / Tuna	448,68	493,21	12.305.860,00	12.912.790,00
- Tongkol/Frigate (FRI)	1.502,65	486,77	29.394.249,00	10.655.875,00
Tongkol Komo	116,19	199,46	2.301.779,00	3.981.352,00
Tongkol Kenyar	202,15	206,62	5.755.173,00	5.642.005,00
- Tenggiri	117,77	85,89	4.656.496,00	4.315.890,00
- Marlin	63,99	53,16	2.355.123,00	2.015.836,00
- Layaran	72,61	7,65	1.211.050,00	122.126,00
- Tompek / Lemadang	153,02	148,04	3.972.181,00	4.022.122,50
- Barakuda	47,16	4,72	874.208,00	64.521,00
- Cucut / Hiu	9,99	9,87	248.409,00	239.262,00
- Layur	93,36	141,07	3.983.046,00	5.466.725,00
- Lemuru	245,52	837,78	4.442.293,00	16.948.275,00
- Tamban / Tembang	533,34	1.297,10	8.922.223,00	19.714.852,50
- Kembung	62,51	22,14	1.278.286,00	442.150,00
- Madah (nama lokal)	9,93	2,33	192.105,00	32.415,00
- Layang	1.367,32	1.724,89	21.926.590,00	26.890.136,50
- Petek (cotek)	71,61	80,23	725.711,00	897.515,00
- Slengseng	372,30	427,98	5.782.602,00	7.596.777,50
- Pogot (nama lokal)	35,11	11,48	508.938,00	153.980,00
- Cumi	629,63	324,66	21.497.414,00	13.887.446,50
- Gurita	14,61	3,65	467.711,00	146.330,00
- Lobster	63,36	50,97	23.613.587,00	16.334.655,00
- Bawal	19,54	16,16	805.477,00	568.510,00
- Kuwe	41,54	24,80	937.466,00	733.360,00
- Baronang	24,30	7,91	563.000,00	207.510,00
- Kakap Putih	65,90	20,57	2.448.630,00	805.320,00
- Kakap Merah	66,03	44,54	2.361.416,00	1.761.955,00
- Kerapu	102,31	44,69	4.056.316,00	1.813.990,00
- Ekor Kuning	41,28	30,49	1.439.316,00	747.492,00



SUB SEKTOR/ JENIS IKAN	PRODUKSI (TON)		NILAI PRODUKSI (RP. 000)	
	2018	2019	2018	2019
- Kurisi	42,58	16,71	932.790,00	592.888,00
- Mata Besar	2,89	1,26	74.310,00	18.885,00
- Biji Nangka	4,73	2,65	98.020,00	41.075,00
- Sulir	6,82	14,12	87.592,00	285.207,00
- Cendro / Pasuh	16,06	9,56	554.331,00	273.315,00
- Rajungan	24,26	10,54	424.427,00	430.999,00
- Kepiting Bakau	11,64	0,67	291.785,00	16.986,00
- Udang Barong	6,44	19,47	1.379.004,00	4.807.500,00
- Tuna	35,76	13,59	917.405,00	339.775,00
- Lencam (Jangki)	108,99	30,62	2.747.799,00	830.436,00
- Rumput Laut Alam	54,09	-	122.439,00	-
- Lainnya **)		12,85		192.675,00
I.2 Budidaya Laut	7,07	-	10.599,00	-
- Rumput Laut	7,07		10.599,00	
II. PERIKANAN DARAT	752,05	774,52	15.055.652,00	15.556.506,40
1. Perairan Umum	23,95	44,36	542.063,00	1.230.301,00
- Kaper	0,87	19,74	31.631,00	765.110,00
- Nila	8,04	1,59	249.864,00	44.675,00
- Lele	14,10	16,20	244.678,00	286.471,00
- Betok		-		-
- Mujair	0,95	6,79	15.889,00	133.495,00
- Tawes		-		-
- Gabus		0,03		450,00
- Kodok		-		-
- Kepiting		-		-
- Udang		-		-
- Lainnya ***)		0,03		100,00
2. Budidaya (a+b+c)	728,00	734,70	14.513.589,00	14.326.205,40
a. Kolam	724,59	725,46	14.417.604,00	14.191.790,40
- Gurami	1,49	9,30	50.374,00	318.400,00
- Mas / Kaper		0,55		23.300,00
- Lele	686,68	639,88	13.419.372,00	11.731.715,07
- Udang Galah		-		-
- Nila	35,67	72,56	928.943,00	1.957.858,00
- Cherax / Patin	0,68	1,13	17.115,00	22.567,33
- Kodok		0,80		101.250,00
- Bawal	0,06	1,24	1.800,00	36.700,00
- Lainnya **)		-		-
b. Saluran Irigasi		-		-
- Kaper		-		-
- Nila		-		-
c. Sawah/Minapadi	3,51	4,71	95.985,00	134.415,00
Inmindi	3,51	4,71	95.985,00	134.415,00
- Kaper		-		-
- Nila	3,51	4,71	95.985,00	134.415,00
Non Inmindi		-		-
- Kaper		-		-
- Nila		-		-
TOTAL (I+II)	9.515,41	9.563,76	233.253.593,00	228.280.659,90



B. Potensi Perikanan di Kabupaten Badung

1. Perikanan Budidaya

Potensi Perikanan Budidaya

❖ Perikanan Darat :

- Tangkap Perairan Umum : 106 Ha
- Budidaya :
 - Kolam : 1.289,0 Ha
 - Saluran Irigasi : 15,0Ha
 - Sawah : 6.950,4 Ha

❖ Terumbu Karang : 1.328 Ha

❖ Padang Lamun : 1.086 Ha

2. Perikanan Tangkap

Potensi Wilayah

- ❖ Luas Wilayah Laut : 466,2 Km²
- ❖ Jumlah Desa Pesisir : 16 Desa (4 Kec.)
- ❖ Luas Desa Pesisir : 144,68 Km²
- ❖ Panjang Garis Pantai : 82 Km²

Potensi Perikanan Laut

Perikanan Tangkap : 44.947 ton per tahun (termasuk Tabanan dan Jembrana)

* Fishing ground pesisir bagian barat

- Ikan pelagis (41.069 ton per tahun)
- Ikan demersal (3.878 ton per tahun)
- Komoditi unggulan lemuru, lobster, tongkol layur dan cucut

* Fishing ground pesisir bagian timur dan selatan

- Ikan pelagis dan ikan damersal 4.555 ton per tahun



- Komoditi unggulan : Tongkol, tuna, cakalang, tuna albokora, tenggiri, kerapu dan kakap

3. UPT. Balai Benih Ikan (BBI) Kabupaten Badung.

Pembibitan ikan ada di 2 lokasi yaitu di Kecamatan Mengwi dan Petang merupakan unit Pembenihan Ikan Air Tawar pada Dinas Perikanan Kabupaten Badung.

Untuk memproduksi benih ikan yang berkualitas, maka dibutuhkan induk – induk ikan yang unggul / berkualitas baik, pakan yang berkualitas dalam jumlah yang cukup, penguasaan dan penerapan teknologi yang memadai oleh pelaksana serta ketersediaan sarana dan prasarana budidaya (pembenihan) yang memadai.

Jenis Komoditi Benih Ikan yang Dihasilkan :

1. Mas / Karper
2. Nila Ras Nirwana
3. Lele Dumbo

UPT Balai Benih Ikan (BBI)
Dinas Perikanan Kabupaten
Badung pada Tahun 2019
telah mampu memproduksi



benih ikan sebanyak 1.653.500 ekor benih yang mana benih tersebut telah dapat dimanfaatkan melalui sibetis mulus oleh 55kelompok masyarakat/pembudidaya ikan sebanyak 1.482.500 ekor benih.



4. UPT PPI Kabupaten Badung

PPI Kabupaten Badung berlokasi di Kedonganan Kecamatan Kuta dimana tempat ini merupakan lokasi pendaratan ikan dari luar daerah maupun nelayan, yang selanjutnya di lakukan identifikasi oleh petugas PPI. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) melakukan kegiatan operasional meliputi tambat dan labuh kapal perikanan, pembongkaran hasil tangkapan, perbaikan alat tangkap, pengisian bahan perbekalan (BBM, air, es dan lain-lain).

Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPT) Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kedonganan mempunyai tugas dan fungsi :

1. Tugas

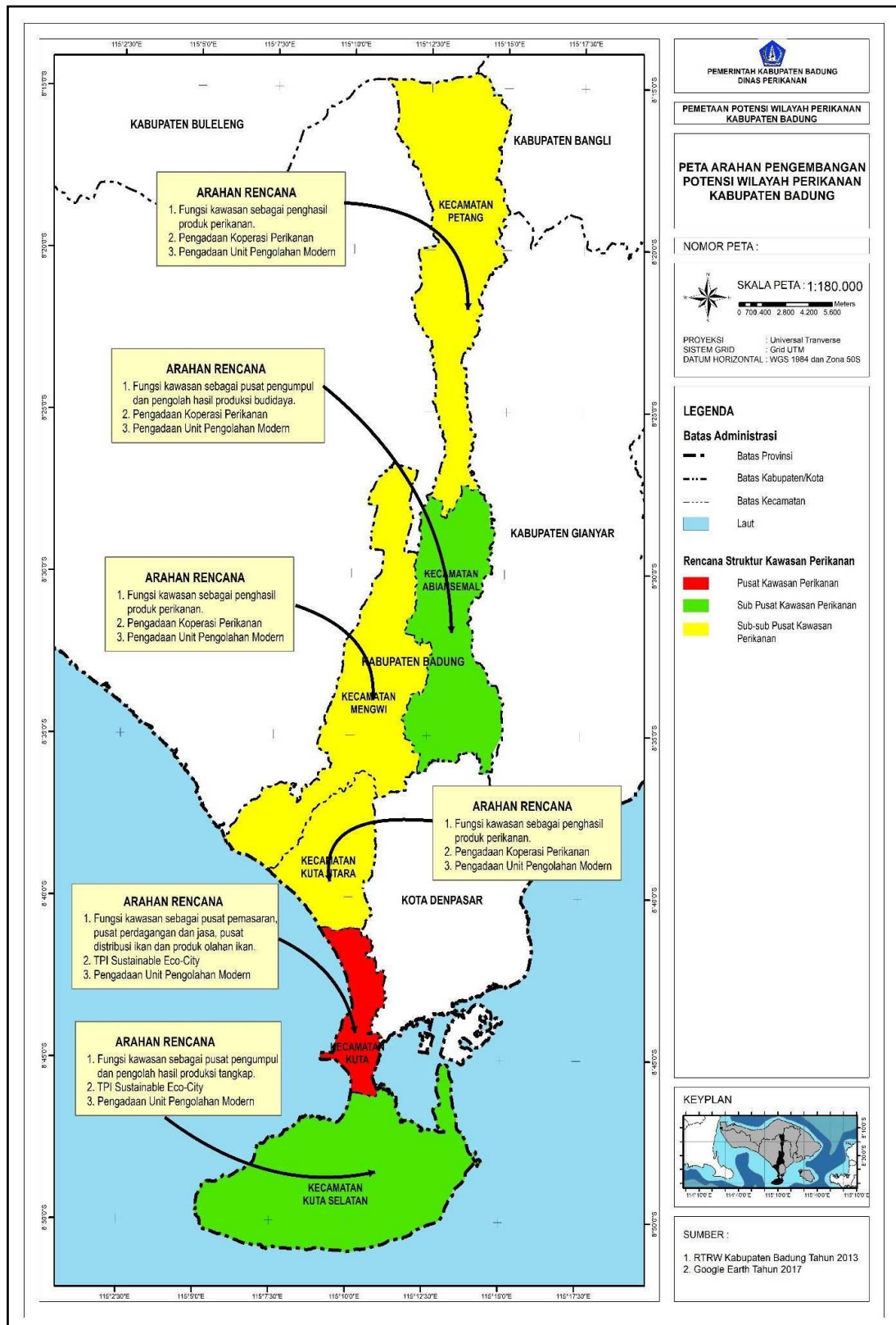
- a. Pelayanan teknis kapal perikanan dan kesyahbandaran di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI);
- b. Pelayanan Jasa dan fasilitasi Usaha Perikanan;
- c. Pengembangan fasilitasi dan penyuluhan serta pemberdayaan masyarakat perikanan;
- d. Pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data perikanan, serta pengelolaan sistem informasi;
- e. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

2. Fungsi

- a. Perencanaan, pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan dan pengendalian serta pendayagunaan sarana dan prasarana Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)
- b. Pelaksanaan Fasilitasi dan koordinasi di wilayahnya untuk peningkatan produksi, distribusi, dan pemasaran hasil perikanan;



- d. Pelaksanaan fasilitasi pemantauan wilayah pesisir;
- e. Pelaksanaan pengawasan penangkapan sumberdaya ikan, dan penanganan, pengolahan, pemasaran serta pengendalian mutu hasil perikanan.



Gambar Arahana Rencana Pengembangan Potensi Wilayah Perikanan



PROGRAM KERJA DINAS PERIKANAN KABUPATEN BADUNG TAHUN 2019 DAN TAHUN 2020

A. PROGRAM KERJA TAHUN 2019

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Badung yaitu khususnya misi ke 9 yaitu Memperkuat pembangunan bidang pertanian, perikanan dan kelautan yang bersinergi dengan kepariwisataan berbasis budaya. Dinas Perikanan Kabupaten Badung melalui urusan Kelautan dan Perikanan pada Tahun 2019 ini mengelola anggaran sebesar Rp. 28.886.112.986,00 yang terdiri dari :

- | | |
|----------------------------|-------------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung | : Rp. 13.642.570.094,00 |
| 2. Belanja Langsung | : Rp. 15.243.542.892,00 |
| a. Belanja Pegawai | : Rp. 248.280.000,00 |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : Rp. 4.842.574.130,00 |
| c. Belanja Modal | : Rp. 10.152.688.762,00 |

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut :

1) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- a) Pembangunan BBI Baha

2) Program Pengembangan Budidaya Perikanan

- a) Peningkatan Operasional BBI Diskan Kab. Badung



- b) Pengawasan dan Pengendalian Hama/Penyakit Ikan

4) Program Pengembangan Perikanan Tangkap

Kegiatan :

- a) Peningkatan Operasional PPI Diskan Kab. Badung
- b) Pengendalian Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan dan Penebaran Ikan di Perairan Umum (Restocking)
- c) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Skala Kecil Masyarakat Kelautan dan Perikanan (Nelayan Pembudidaya Ikan)

5) Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perikanan

Kegiatan :

- a) Promosi atas hasil Produksi Perikanan Unggulan Daerah dan Luar daerah

6) Program Pengembangan Sistem Data/Informasi Perikanan dan Kelautan.

Kegiatan :

- a) Pengumpulan dan Pengolahan Data Statistik Perikanan
- b) Update Data Potensi Wilayah Perikanan di Kabupaten Badung.
- c) Verifikasi Bantuan Sosial Masyarakat di Bidang Perikanan
- d) Feasibility Studi Pengembangan Budidaya Perikanan Kolam Air Deras



7) Program Peningkatan Pengolahan Hasil Perikanan

Kegiatan :

- a) Peningkatan Konsumsi Ikan

8) Program Pengembangan Kawasan Pesisir Lestari Penunjang Pariwisata

Kegiatan :

- a) Pembangunan Balai Kelompok Nelayan

Dari hasil evaluasi dan analisis kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2019, capaian kinerja sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Badung untuk sasaran Meningkatkan Produksi Perikanan sebesar (31,4%) dari target yang dicanangkan, Produksi Perikanan di Kabupaten Badung tahun 2019 sebesar 9.563,76 ton meningkat sebesar 0,51% kalau dibandingkan dengan tahun 2018 dengan produksi 9.515,40 ton, capaian kinerja untuk sasaran Meningkatkan Pengelolaan Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan Perikanan sebesar 102,60% dan capaian kinerja sasaran Meningkatkan Pengembangan Usaha dan Pengolahan Perikanan sebesar 103%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2019 Dinas Perikanan Kabupaten Badung sudah mampu meningkatkan kinerjanya yaitu sudah melampaui target yang telah ditetapkan. Sedangkan tingkat konsumsi ikan sebesar 34,12 kg/kapita/tahun meningkat dari target yang ditetapkan yaitu 32.97 kg/kapita/tahun itu sama dengan 93,48 gr/kapita/hari, maka kinerja dinas masih mampu memenuhi standar gizi menurut Widia Karya, Pangan dan Gizi serta memiliki pengaruh positif atau memberikan kontribusi terhadap ketahanan pangan di Kabupaten Badung dari sektor perikanan.



B. PROGRAM KERJA TAHUN 2020

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Badung yaitu khususnya misi ke 9 yaitu Memperkuat pembangunan bidang pertanian, perikanan dan kelautan yang bersinergi dengan kepariwisataan berbasis budaya. Dinas Perikanan Kabupaten Badung melalui urusan Kelautan dan Perikanan pada Tahun 2020 ini mengelola anggaran sebesar Rp. 19.854.203.899.02 yang terdiri dari :

- | | |
|----------------------------|--------------------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung | : Rp. 8.381.483.586,00 |
| 2. Belanja Langsung | : Rp. 11.472.720.313,02 |
| a. Belanja Pegawai | : Rp. 336.220.000,00 |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : Rp. 3.759.598.413,02 |
| c. Belanja Modal | : Rp. 7.376.901.900,00 |

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2020 adalah sebagai berikut :

- 1) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**
 - a) Pembangunan BBI Baha
- 2) Program Pengembangan Budidaya Perikanan**
 - a) Pengawasan dan Pengendalian Hama/Penyakit Ikan
 - b) Peningkatan Operasional BBI Diskan Kab. Badung
 - c) Percontohan Teknologi Perikanan
 - d) Pembangunan Sarana dan Prasarana Kolam Air Deras
 - e) Penebaran Ikan Hias di Perairan Puspem Pemkab. Badung



3) Program Pengembangan Perikanan Tangkap

Kegiatan :

- a) Pengadaan Sarana Perikanan Tangkap bagi Nelayan
- b) Peningkatan Operasional PPI Diskan Kab. Badung
- c) Pengendalian Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan dan Penebaran Ikan di Perairan Umum (Restocking)
- d) Temu Teknis Nelayan se Kabupaten Badung

4) Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perikanan

Kegiatan :

- a) Promosi atas hasil Produksi Perikanan Unggulan Daerah dan Luar daerah

5) Program Pemberdayaan dan Perlindungan Nelayan dan Pembudidaya Ikan.

- a) Penumbuhkembangan dan Peningkatan Kemampuan kelas kelompok

6) Program Pengembangan Sistem Data/Informasi Perikanan dan Kelautan.

Kegiatan :

- b) Pengumpulan dan Pengolahan Data Statistik Perikanan
- c) Update Data Potensi Wilayah Perikanan di Kabupaten Badung.
- d) Verifikasi Bantuan Sosial Masyarakat di Bidang Perikanan
- e) Perhitungan Nilai Tukar Nelayan di Kabupaten Badung

7) Program Peningkatan Pengolahan Hasil Perikanan

Kegiatan :

- a) Peningkatan Konsumsi Ikan



8) Program Pengembangan Kawasan Pesisir Lestari Penunjang Pariwisata

Kegiatan :

- a) Gerakan Bersih Pantai

C. Program Inovasi Pembangunan Perikanan Kabupaten Badung

1. Learning Centre Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir

Program Inovasi Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir atau disebut Coastal Community Development International Fund for Agricultural Development (CCD-IFAD) yang dilaksanakan mulai tahun 2013 merupakan kerjasama Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan IFAD berdasarkan Financing Agreement antara Pemerintah Republik Indonesia. Kabupaten Badung ditunjuk sebagai Learning Center (Pusat Pembelajaran) Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pengembangan Usaha yang pada tahun 2013 ini dilaksanakan kegiatan berupa Pelatihan Pengembangan Usaha. Ekonomi kerakyatan yang berbasis masyarakat pesisir perlu terus didorong, diperdayakan dan dikembangkan melalui kelompok - kelompok nelayan untuk mengikuti pelatihan agar kualitasnya dapat meningkat. Untuk mengembangkan kapasitas para nelayan perlu diberikan pengetahuan di bidang manajemen pengelolaan sumberdaya kelautan serta kewirausahaan yang dapat mengubah pola hidup yang tradisional ke arah modern.



2. Pengembangan Kawasan Minapolitan Kedonganan

Pengembangan Kawasan Minapolitan Kedonganan merupakan konsep pengembangan kawasan difokuskan pada aspek wilayah, sehingga kawasan Kedonganan bisa dikembangkan menjadi kawasan industri kelautan dan perikanan dari hulu hingga ke hilir.

Pengembangan kawasan minapolitan Kedonganan diperkuat dengan dikeluarkannya :

- Kepmen KP Nomor 32/MEN/2010 tentang Penetapan Kawasan Minapolitan Kabupaten Badung : Kedonganan sebagai Kawasan Minapolitan Perikanan Tangkap.
- Kepmen KP Nomor 18/MEN/2011 tentang Pedoman Umum Minapolitan
- Sk Bupati Badung Nomor 1699/02/HK/2011 tentang Kawasan Minapolitan Kedonganan
- Sk Bupati Badung Nomor 1818/02/HK/2011 tentang Pokja Kawasan Minapolitan Kabupten Badung

Pengembangan Kawasan Minapolitan Kedonganan sebagai bagian dari pengembangan pembangunan di sektor perikanan dan kelautan nantinya akan mampu menciptakan dan menumbuhkan kawasan pertumbuhan ekonomi sehingga akan memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitarnya

3. Pengembangan Balai Benih Ikan Baha

Pengembangan Balai Benih Ikan Baha merupakan konsep pengembangan budidaya perikanan air tawar yang akan disinergikan dengan pariwisata. Perancangan kawasan budidaya ikan air tawar ini menggunakan penataan perletakan, orientasi, sirkulasi, vegetasi dan



penzoningan, sehingga dapat memudahkan baik pengelola maupun pengunjung dalam melakukan kegiatan di dalam kawasan.

Pembangunan Balai Benih Ikan dilaksanakan secara bertahap. Pada tahun 2019 pembangunan tahap I telah dibangun kolam pembesaran 6 Unit, kolam selamat datang (kolam hias), dan gapura.

4. Gerakan Budaya Perikanan

Pembangunan dan pengembangan sektor perikanan di Kabupaten Badung sebagai sebuah terobosan baru mempunyai posisi tawar yang menjanjikan seiring dengan pesatnya kunjungan para wisatawan guna menikmati keindahan panorama alam khususnya wilayah pesisir dan pantai yang membentang sepanjang 82 km dengan beraneka ragam potensi yang dimiliki. Salah satu upaya pemerintah dalam ikut menjaga kelestarian budaya khususnya perikanan dan kelautan yang ada di wilayah Kabupaten Badung guna terus mempertahankan bahkan meningkatkan animo masyarakat yang akan berwisata baik lokal maupun mancanegara adalah dengan membuat suatu event yang mampu mencerminkan serta menggambarkan segala potensi perikanan dan kelautan yang mendukung pengembangan sektor pariwisata dan berjalan seiring serta bersinergi positif. Oleh karena itu diselenggarakan kegiatan berupa event yaitu Gerakan Budaya Perikanan di Kabupaten Badung yang akan dilaksanakan setiap tahunnya. Untuk Tahun 2018 gerakan budaya perikanan menyelenggarakan beberapa kegiatan yaitu :

1. Lomba mancing tradisional
 - a. Lomba mancing di saluran irigasi



- b. Lomba mancing di laut
- 2. Gerakan makan ikan untuk anak sekolah
- 3. Pameran Perikanan
- 4. Parade perikanan anak-anak
- 5. Parade bakar ikan OPD
- 6. Demo Masak
- 7. Lomba Mewarnai untuk anak-anak PAUD

Pada Tahun 2019 Gerakan Budaya perikanan yang telah dicanangkan tidak dapat diselenggarakan karena mengalami rasionalisasi anggaran.